



Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa MI / SD

Febriarsita Eka Sasmita¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

E-mail: febriarsita@unsuri.ac.id

Article Info

Article history:

Received January 10, 2025

Revised January 19, 2025

Accepted January 28, 2025

Keywords:

Teacher Strategies, Critical Thinking, Elementary Students, Madrasah Ibtidaiyah, Literature Review, 21st-Century Skills.

ABSTRACT

The role of teachers in elementary school learning is crucial in developing students' critical thinking skills. In the 21st century, critical thinking is an essential skill for students, especially at the elementary level. Developing critical thinking skills is part of the teacher's responsibility to improve the quality of education and human resources, particularly in Indonesia. Effective strategies are therefore needed by teachers to foster these skills. Such strategies serve as a means for teachers to nurture critical thinking, particularly in elementary school students. This study aims to describe the strategies used by teachers in developing the critical thinking skills of students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) or elementary schools. The method employed in this study is a literature review. The study is based on the understanding and analysis of existing literature. The results indicate that there are specific strategies used by teachers to enhance the critical thinking skills of MI/elementary school students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received January 10, 2025

Revised January 19, 2025

Accepted January 28, 2025

Keywords:

Strategi Guru, Berpikir Kritis, Siswa Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Studi Literatur, Keterampilan Abad 21.

ABSTRAK

Peran guru dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada abad 21 ini kemampuan berpikir kritis adalah suatu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh siswa khususnya bagi siswa sekolah dasar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis menjadi tanggung jawab guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia khususnya di Indonesia. Strategi yang efektif sangat dibutuhkan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Strategi inilah yang akan menjadi sarana bagi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis khususnya di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa MI atau SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur. Konteks dasar yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pemahaman literatur-literatur. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa MI/SD.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Febriarsita Eka Sasmita
Universitas Sunan Giri Surabaya
Email: febriarsita@unsuri.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kerangka berpikir kritis bagi peserta didik. Pada era globalisasi dan transformasi teknologi yang cepat ini keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan untuk menghindari lemahnya kemampuan otak dalam berpikir. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting agar dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Maka metode yang sesuai perlu dipahami oleh guru .

Kemampuan berpikir kritis adalah bagian dari keterampilan abad 21 (21 century skill) yang harus dikuasai oleh peserta didik agar dapat memecahkan masalah secara kritis dan kreatif. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah pada setiap situasi yang ia hadapi dengan menggunakan daya analisis mereka secara logis. Menurut (Ennis, 1985)berpikir kritis adalah “*reasonable reflective thinking focused on deciding what to believe or do*” yang memiliki arti bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kerangka berpikir yang diambil berdasarkan pertimbangan secara logika dan melakukan evaluasi (reflektif) sebelum membuat keputusan dalam suatu permasalahan.

Dalam penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh (Ennis, 1996) poin utama pada keterampilan berpikir kritis adalah cara seseorang dalam membuat keputusan terhadap suatu permasalahan. Pengambilan keputusan ini melibatkan proses penilaian terhadap suatu pendapat. Dalam hal ini guru harus memberikan contoh bagaimana berpikir kritis dan menjadi pendorong bagi peserta didik agar mereka dapat melakukannya. Kemampuan ini dapat diperoleh oleh siswa dengan penerapan strategi pembelajaran yang dikemas dengan baik.

Para pendidik adalah peran penting dalam dunia pendidikan yang akan dijadikan sebagai contoh yang dapat membangun karakter peserta didik dan mendorong motivasi peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga setiap perilaku yang dilakukan dan diajarkan oleh guru kepada peserta didik dapat menjadi memori yang tersimpan dalam perkembangan otaknya. Karena itu jika guru dapat memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik dalam mengajar, maka secara otomatis peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajarannya juga dapat memiliki kemampuan berpikir kritis

Guru merupakan fasilitator yang berperan penting dalam proses pembelajaran, maka dari itu guru dituntut untuk melakukan pembelajaran yang kreatif. Guru memiliki tugas yang paling penting yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus mampu dalam menentukan strategi yang tepat agar peserta didik dapat memiliki keterampilan berpikir kritis untuk berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa MI/SD. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif untuk mengungkap berbagai strategi guru dalam mengembangkan



kemampuan berpikir kritis siswa MI/SD. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang baru yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis untuk peserta didik MI/SD.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian terhadap strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis untuk siswa MI/SD telah menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Kemampuan berpikir kritis. Dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik guru harus menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Dea Elisna, Celi Aprianti, 2024). Menurut (Ahmad Munawir, Muhammad Yaumi, Umar Sulaiman, 2023) guru dapat menggunakan strategi pembelajaran agar dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu pola yang dirancang untuk dijadikan panduan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan menentukan alat pembelajaran yang akan digunakan. (Elin Herlina et al., 2022). Maka dapat disimpulkan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dalam memecahkan suatu masalah dan mengevaluasi keputusan yang mereka ambil. Melalui beberapa penelitian terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian pada penelitian ini. Hasil dari penelitian melalui penelusuran pada Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terhadap Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD/MI

Nama Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Dengan Peneliti
(Nurpaissa, 2024) Strategi Guru dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN 21 Tadette : Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap materi, membuat kesimpulan, dan mengidentifikasi gagasan utama teks atau laporan di kelas 3 SDN 21 Tadette	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa strategi guru I SDN 21 Tadette mencakup berbagai metode, dstrategi pembelajaran seperti strategi ekspositori dan pembelajaran integratif, di samping evaluasi dan latihan pembelajaran untuk menumbuhkan pemikiran kritis.	Penelitian yang dilakukan oleh (Nurpaissa, 2024) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi yang digunakan guru untuk Mengembangkan kemampuan keterampilan siswa SD/MI.
(Ira Sintia, 2021) Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik di Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi efektif yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di sekolah dasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.	Penelitian yang dilakukan oleh (Ira Sintia, 2021) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan siswa SD/MI
(Kurnia, 2022) Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru, kendala, dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas 3 MIN 8	Penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia, 2022) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi yang digunakan



Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas 3 MIN 8 Kabupaten Aceh Seatan Tahun Ajaran 2021-2022	meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas 3 MIN 8 Kabupaten Aceh Selatan	Kabupaten Aceh Selatan menggunakan strategi ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kendala yang dihadapi yaitu berasal dari faktor internal seperti siswa yang mengalami <i>slow learner</i> dan faktor eksternal seperti lingkungan dan keluarga. Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu membuat pembelajaran dengan menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar.	guru untuk mengembangkan kemampuan siswa SD/MI
(Dini Marliyana, 2024) Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.	Hasil penelitian ini bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yaitu melakukan orientasi dan menginterpretasi peserta didik dalam mencari dan menemukan, merumuskan masalah yang bersifat analisis, mengajukan hipotesis yang bersifat analisis serta menarik simpulan.	Penelitian yang dilakukan oleh (Dini Marliyana, 2024) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan keterampilan siswa SD/MI
(Niswatul Khasanah, 2024) Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Tingkat Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di tingkat sekolah dasar.	Hasil penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di tingkat sekolah dasar ada 5 yaitu; menciptakan lingkungan pembelajaran yang Memotivasi untuk berpikir kritis, Penggunaan sumber bacaan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membuat pertanyaan yang dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, memberikan, respon konstruktif, dan model- model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis	Penelitian yang dilakukan oleh (Niswatul Khasanah, 2024) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan keterampilan siswa SD/MI
(Dzil Hikmah Safitri, 2021) Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta didik	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif kelas tinggi di SD Negeri 66/IV Kota Jambi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran yang digunakan guru kelas tinggi SD Negeri 66/IV Kota Jambi menggunakan beberapa Strategi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif	Penelitian yang dilakukan oleh (Dzil Hikmah Safitri, 2021) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan keterampilan siswa SD/MI
(Eka Yusnaldi et al., 2023) Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang harus	Hasil penelitian ini adalah sebagian besar guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran ekspositori	Penelitian yang dilakukan (Eka Yusnaldi et al., 2023) memiliki keterkaitan dengan



Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SD/MI	digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di tingkat SD/MI	dalam mata pelajaran IPS yang dapat menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan penggunaan strategi pembelajaran yang lebih mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa.	penelitian penulis karena membahas tentang strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan keterampilan berpikir dalam pembelajaran IPS
(Arya Chandra Wiguna <i>et al.</i> , 2023) Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar khususnya pada pembelajaran IPS	Hasil penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS memberikan siswa suatu Masalah dan mereka harus menyelesaikan masalah tersebut, selain itu penggunaan strategi, metode, model, dan media pembelajaran juga memiliki pengaruh pada peningkatan berpikir kritis siswa khususnya pada pembelajaran IPS	Penelitian yang dilakukan oleh (Arya Chandra Wiguna <i>et al.</i> , 2023) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis
(Muh. Amiruddin Salem <i>et al.</i> , 2024) Strategi Guru dalam Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIS Al-Hidayah Leuwohung	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV MIS Al-Hidayah Leuwohung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode inkuiri dan berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS	Penelitian yang dilakukan oleh (Muh Amiruddin Salem <i>et al.</i> , 2024) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis
(Nur Yasfin Eka Putri <i>et al.</i> , 2024) Tantangan dan Strategi Guru dalam Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan <i>Critical Thinking</i> Siswa SD	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tantangan utama yang dihadapi guru dalam menerapkan PjBl dan strategi yang dapat digunakan untuk tersebut	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa banyak tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan perangkat dalam penyusunan media pembelajaran, kurangnya kreativitas dan kemampuan dalam perancangan model pembelajaran, serta kurangnya antusiasme siswa dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran.	Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Yasfin Eka Putri <i>et al.</i>) memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa MI/SD

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dapat bermacam-macam. Strategi yang digunakan dapat mencakup penerapan model pembelajaran yang dapat mendukung untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Seperti menerapkan model pembelajaran inkuiri, *Problem Based Learning*, dan *Project Based Learning*.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Evi Yuniarsi *et al.*, 2022) bahwa penggunaan strategi pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* merupakan pembelajaran dengan menintegrasikan segala bentuk kecerdasan yang dibutuhkan



peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Hal tersebut dapat menunjukkan jika strategi pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat dijadikan sebagai sarana untuk untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Karena melalui pembelajaran berbasis masalah anak akan terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran atau pembelajaran menjadi *student center*. Selain penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sebagai strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, guru juga dapat menggunakan strategi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran inkuiri merupakan model menekankan peserta didik pada proses mencari dan menemukan, disini peran siswa dibutuhkan untuk menemukan sendiri pemecahan masalah yang telah diberikan oleh guru sebagai fasilitator (Evi Yuniarsi *et al.*, 2022). Melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri maka guru dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Menurut (Robert Hugh Ennis, 1993) terdapat beberapa indikator untuk mengukur ketercapaian siswa dalam melaksanakan aktivitas keterampilan berpikir kritis yaitu: 1) memfokuskan diri pada pertanyaan, 2) melakukan analisis dan mengklarifikasi pertanyaan, jawaban, dan argument, 3) mempertimbangkan sumber yang terpercaya, 4) mengamati dan menganalisis pokok permasalahan dari luar, 5) menganalisis pokok permasalahan dari dalam, 6) merumuskan eksplanatori, 7) membuat kesimpulan dan hipotesis, 8) menarik pertimbangan yang bernilai, 9) menetapkan suatu aksi, 10) berinteraksi dengan orang lain. Melalui indikator-indikator tersebut dapat dijadikan acuan bagi guru untuk menetapkan strategi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa SD/MI.

Penelitian terdahulu diatas juga mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hambatan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dikarenakan beberapa faktor yaitu internal seperti kurangnya sarana dan prasarana dalam merancang model pembelajaran dan faktor eksternal yaitu yang berkaitan lingkungan masyarakat sosial dan keluarga. Hal ini membuat guru kurang kreatif dalam menerapkan strategi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada akhirnya membuat guru menggunakan metode ekspositori atau pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan keterlibatan peserta didik bersifat pasif dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran peserta didik dapat diberikan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (*student center*) seperti menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan inkuiri sebagai bentuk strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa tingkat sekolah dasar seperti menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran inkuiri. Akan tetapi ternyata dilapangan masih banyak guru yang merasa kesulitan untuk menerapkan strategi dalam upaya mengembangkan keterampilan berpikir kritis dikarenakan faktor – faktor tertentu. Hal inilah yang membuat peserta didik kurang optimal untuk mencapai indikator dalam keterampilan berpikir kritis ini.

Dalam proses pembelajaran diharapkan bagi guru yang memiliki hambatan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam tingkatan sekolah dasar yang disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran untuk terus lebih berupaya dalam meningkatkan kualitas diri untuk merancang strategi pembelajaran agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis secara optimal. Guru juga harus lebih memahami komponen-komponen dalam berpikir kritis dan terus menanamkan keterampilan berpikir kritis kepada peserta didik secara terus-menerus agar dapat membentuk kerangka



berpikir sesuai dengan indikator keterampilan berpikir kritis pada diri peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa tingkat sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Dzil Hikmah Safitri. (2021). Strategi Pembelajaran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Elisna, Dea, *et al.* (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa kelas 3 SDN 74 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(4), 54–60.
- Ennis, R. H. (1985). The Logical Basis For Measuring Critical Thinking Skills. *Educational Leadership*, 43(2), 44–48.
- Ennis, R. H. (1996). *Critical Thinking*. NJ: Prentice-Hall.
- Herlina, E. *et al.* (2022). Strategi Pembelajaran, THOHAR MEDIA, Makassar
- Irani, S. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Khasanah, N. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Almujahadah: Islamic Education Journal*, 1(2).
- Kurnia, L. O. (2022). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas 3 MIN 8 Kabupaten Aceh Selatan Tahun Ajaran 2021-2022. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Marliyana, D. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang.
- Munawir, A, *et al.* (2023). Teachers Perceptions of Integrative Thematic Teaching Materials in Learning Local Wisdom Values. *Proceedings of the 1ST International Conference on Science and Islamic Studies*.
- Nurpaissa, E. R. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN 21 Tadette: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat. *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 27–32.
- Putri, E, Y, N. *et al.* (2024). Tantangan dan Strategi Guru dalam Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa SD. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(4).
- Salem, A. M. *et al.* (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIS Al-Hidayah Leuwihung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(4).
- Wiguna, C, A. *et al.* (2023). Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPS. *Dirasah*, 6(1).



- Yuniarsi, E. *et al.* (2022). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar. Diadik: *Jurnal Ilmu Teknologi Pendidikan*, 12(1).
- Yusnaldi, E. *et al.* (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).